

ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, sehingga permintaan terhadap produk makanan dan minuman halal di Indonesia sangat tinggi. Pelaku usaha mikro dan kecil (UMKM) di kota Surakarta mulai menyadari pentingnya sertifikasi halal. Tidak hanya dari sisi pelaku usaha saja yang harus sadar akan pentingnya sertifikasi halal, namun masyarakat sebagai konsumen juga harus memiliki kesadaran akan pentingnya produk halal. Bagi konsumen muslim mengonsumsi produk halal merupakan kewajiban. Namun, produk halal saat ini juga diminati oleh konsumen non-muslim. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus membahas terkait perbandingan tingkat kesadaran konsumen muslim dan non-muslim di Kota Surakarta mengenai produk halal UMKM yang dipengaruhi oleh beberapa variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur, menganalisis dan membuat perbandingan tingkat kesadaran konsumen Muslim dan non-Muslim di Kota Surakarta terhadap produk halal UMKM. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Kota Surakarta yaitu konsumen muslim dan non-muslim pada rentang usia 25-59 tahun. Total sampel 400 responden yang terdiri dari 200 sampel responden konsumen muslim dan 200 sampel konsumen non-muslim di kota Surakarta. Penelitian ini mengukur pengaruh *religious belief*, *health reason*, *logo certification*, dan *exposure* terhadap *halal supply chain awareness*. Metode yang digunakan adalah *multiple regression*, dengan pengolahan data menggunakan IBM SPSS.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwasanya variabel *religious belief*, *health reason*, *logo certification*, dan *exposure* mempunyai pengaruh terhadap *halal supply chain awareness* konsumen muslim. Pada uji konsumen non-muslim menunjukkan bahwa *religious belief*, *health reason*, dan *logo certification* berpengaruh terhadap *halal supply chain awareness* konsumen non-muslim. Namun, variabel *exposure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *halal supply chain awareness* konsumen non-muslim. Untuk penelitian selanjutnya, jika melakukan perbandingan dua objek yang berbeda peneliti dapat melakukan pengujian responden dengan menggunakan variabel yang sama namun dengan indikator pertanyaan yang berbeda.

Kata Kunci: Alasan kesehatan, Halal, Kesadaran Halal, Keyakinan Agama, Konsumen, Muslim, Non-Muslim, Rantai Pasokan Halal, Sertifikasi Logo, UMKM, Paparan.